

## **PENINGKATAN KETRAMPILAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU-GURU SMPTQ PANGERAN DIPONEGORO, TEMBALANG, SEMARANG**

**Nurul Hamida\*, Sri Rahayu Zees, Sri Hardiningsih, I Nyoman Romangsi,  
Suko Raharjo, Toni Hartono, M. Muslikh, Pandiya, Tribekti MA**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

Jln. Prof. Soedarto Semarang

\*Email: [nurulpolines@gmail.com](mailto:nurulpolines@gmail.com)

### ***Abstract***

SMPT Tahfizul Qur'an Pangeran Diponegoro which is known as SMPTQ Pangeran Diponegoro is one of the schools with the profile of graduates who have good communication skills in English and Arabic, or in other words its graduates are able to communicate in bilingual in foreign languages. Therefore, the teachers, even though from different education backgrounds, are also required to be able to have good communication skills in both languages, English and Arabic. Of course, it is not easy for all the teachers, since their education background is not English/ Arabic, and even some of them their language skill is not so good. And it can cause difficulties for them in class if they have to speak bilingual, for example it will be difficult for Mathematics teacher or for Religion teacher if they have to speak English during the lessons. Therefore, it is necessary to provide the teachers with adequate English proficiency skills which enable them to communicate in English or in bilingual with the students in the class. The problem with the communication English skills among the SMPTQ Pangeran Diponegoro teachers is the issue which is going to be solved in this community service activity. This problem, actually has been understood and realized by them as well as the Headmaster. They are also eager to develop their communication skills either in English or Arabic. This is because related with their vision and mission. The community service activity was done on Tuesday, 29 August 2021 which is located in SMPTQ Pangeran Diponegoro. This activity was conducted from 07.00 until 14.45. The participants of this training are 15 teachers of SMPTQ Pangeran Diponegoro. There are 9 training materials given in this activity. Those 9 materials are handled by 9 different English lecturers, who are becoming the members of this proposed activity. Those 9 training materials are: 1) Present Tense, 2) Present continuous tense, 3) past tense, 4) Future tense, 5) present perfect, 6) Vocabularies, 7) Handling class, 8) Practice speaking, and 9) independence study through on line learning. Based on the result of the evaluation of this activity, it shows that this program is very good and suitable with the needs of the participants, it can be seen from the positive responses and also the enthusiasm from the participants in joining this activity. And even more, the school is welcome for having cooperation in the future.

**Keywords:** *Language Skills, Teachers, Bilingual*

### **Abstrak**

SMPT Tahfizul Qur'an Pangeran Diponegoro yang dikenal dengan SMPTQ Pangeran Diponegoro merupakan salah satu sekolah dengan profil lulusan yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam bahasa Inggris dan Arab, atau dengan kata lain lulusannya mampu berkomunikasi dalam bilingual dalam bahasa asing. Oleh karena itu, para guru, meskipun dari latar belakang pendidikan yang berbeda, juga dituntut untuk dapat memiliki kemampuan komunikasi yang baik baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab. Tentu saja tidak mudah bagi semua guru, karena latar belakang pendidikan mereka bukan bahasa Inggris/Arab, bahkan beberapa dari mereka keterampilan bahasa mereka tidak begitu baik. Dan hal itu dapat menyebabkan kesulitan bagi mereka di kelas jika mereka harus berbicara bilingual, misalnya akan sulit bagi guru Matematika atau guru Agama jika mereka harus berbicara bahasa Inggris selama pelajaran. Oleh karena itu, perlu untuk membekali para guru

dengan kemampuan berbahasa Inggris yang memadai yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris atau dalam dwibahasa di dalam siswa di kelas. Permasalahan kemampuan komunikasi bahasa Inggris di kalangan guru SMPTQ Pangeran Diponegoro inilah yang akan dipecahkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Masalah ini, sebenarnya sudah dipahami dan disadari oleh mereka maupun Kepala Sekolah. Mereka juga ingin mengembangkan keterampilan komunikasi mereka baik dalam bahasa Inggris atau Arab. Hal ini karena terkait dengan visi dan misi mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa, 29 Agustus 2021 yang bertempat di SMPTQ Pangeran Diponegoro. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.45. Peserta pelatihan ini berjumlah 15 orang guru SMPTQ Pangeran Diponegoro. Ada 9 materi pelatihan yang diberikan dalam kegiatan ini. Kesembilan materi tersebut ditangani oleh 9 dosen Bahasa Inggris berbeda yang tergabung dalam usulan kegiatan ini. 9 materi pelatihan tersebut adalah: 1) Present Tense, 2) Present continuous tense, 3) past tense, 4) Future tense, 5) present perfect, 6) Kosakata, 7) Handling class, 8) Latihan berbicara, dan 9) kemandirian belajar melalui pembelajaran online. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa program ini sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan para peserta, hal ini terlihat dari respon positif dan juga antusias dari para peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Dan terlebih lagi, pihak sekolah dipersilakan untuk menjalin kerjasama di masa depan.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Bahasa, Guru, Bilingual*

## **PENDAHULUAN**

SMP Tahfizul Qur'an Pngeran Diponegoro yang berlokasi di Jln. Mulawarman Timur Dalam Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang adalah merupakan institusi pendidikan tingkat menengah yang masih berusia sangat muda, mengingat lembaga pendidikan tersebut didirikan, pada sekitar pertengahan tahun 2020, tepatnya sesuai dengan SK pendiriannya tertanggal 2 Juli 2020 dan SK operasionalnya pada tertanggal 23 Juli 2020. SMPT Tahfizul Qur'an Pangeran Diponegoro yang yang lebih dikenal dengan SMPTQ Pangeran Diponegoro merupakan sekolah yang profil lulusannya salah satunya mempunyai kemahiran dalam berbahasa Arab dan Inggris, atau dengan kata lain profil lulusannya salah satunya mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan bilingual baahasa asing. Terkait dengan hal tersebut maka para guru-gurunya yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikanpun diharapkan bisa mahir dalam berkomunikasi dengan dua Bahasa tersebut, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Hal ini tentunya tidaklah mudah, misalnya ada guru yang mengajar Matematika dan yang merupakan lulusan dari Universitas Negeri Semarang, tentunya mempunyai kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang pas-pasan, atau bahkan boleh dikata sangat minim sekali, begitu juga dengan guru yang mengampu pelajaran olah raga, ataupun guru pengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan mata pelajaran-pelajaran lain, akan mempunyai permasalahan yang sama. Oleh sebab itulah perlu diberikan penguatan terhadap kemampuan guru-guru tersebut dalam berkomunikasi dengan menggunakan

bilingual Bahasa asing. Permasalahan terhadap adanya keterbatasan dari guru-guru dalam berkomunikasi dengan bilingual Bahasa asing tersebut disadari sepenuhnya oleh guru-guru yang bersangkutan maupun oleh Kepala Sekolahnya, dan merekapun mempunyai semangat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris atau Bahasa Arab, mengingat hal ini terkait dengan visi dan misi dari insitusi pendidikan tersebut. Berkenaan hal tersebut maka setelah mengadakan diskusi dengan Kepala Sekolah SMPTQ Pangeran Diponegoro, dicapailah kesepakatan untuk diadakan kegiatan pengabdiam pada masyarakat dengan judul: Peningkatan Ketrampilan Bahasa Inggris Bagi Guru-Guru Smpmq Pangeran Diponegoro, Tembalang, Semarang

### **Permasalahan Yang Dihadapi Mitra**

SMP TQ Pangeran Diponegoro sesuai dengan visi dan misi mereka ingin memberikan bekal kepada lulusannya untuk bisa terampil dalam berkomunikasi dengan menggunakan bilingual Bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, oleh karena itu para pengajarnya yang berasal dari latar belakang yang berbeda dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan kedua Bahasa asing tersebut. Namun pada kenyataannya kemampuan berbahasa dari para pengajarnya dalam berkomunikasi dengan kedua bahasa tersebut belumlah memadai dan masih perlu untuk ditngkatkan.

### **Gambaran Umum Mitra**

SMP Tahfidz Qur'an Pangeran Diponegoro, yang biasa disingkat denga SMPTQ Pangeran Diponegoro berlokasi di Jln, Mulawarman Timur Dalam, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang. SMPTQ ini bernaung dalam satu Yayasan yang sama dengan SD Islam Pangeran Diponegoro, yang berlokasi di Jln. Jatimulyo no. 19 Kelurahan Pedalangan, Kcamatan Banyumanik, Semarang.

### **Solusi Permasalahan**

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Polines dengan Kepala Sekolah SMPTQ Pangeran Diponegoro yang dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dalam mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada, akhirnya dicapai kesepakatan bersama yaitu dengan diadakannya Peningkatan Ketrampilan Bahasa Inggris Bagi Guru-Guru Smpmq Pangeran Diponegoro, Tembalang, Semarang.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Pra Pelaksanaan**

Kegiatan awal dari pengabdian masyarakat ini adalah dialkukannya survey dan pendekatan dengan mitra. Hal ini diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan sekaligus untuk merumuskan bersama-sama antara tim pengabdian masyarakat POLINES dengan mitra, yang pada kesempatan tersebut diwakili oleh Kepala Sekolahnya untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa:

#### **1. Pelatihan Bahasa Inggris**

Pelatihan Bahasa Inggris rencananya dilakukan secara off line, namun tetap dengan mematuhi protocol Kesehatan.

#### **2. Evaluasi**

Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pengabdian ini, mengingat hal ini perlu dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris, agar memberikan hasil yang obyektif dan lebih terukur terhadap evaluasi materi pelatihan serta instrukturnya. maka dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Evaluasi kegiatan dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelatihan yang diberikan kepada peserta tersebut bisa memenuhi kebutuhan peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana berkat kerjasama dari pihak mitra pengabdian, yang dalam hal ini adalah SMPTQ Pangeran Diponegoro, dan juga dari pihak tim pelaksana kegiatan pengabdian ini yang terdiri dari dosen-dosen Bahasa Inggris yang ada di Jurusan Akuntansi yang terdiri dari 9 orang dosen.

### **1. Koordinasi & Persetujuan Materi Pelatihan**

Pertama-tama dilakukan koordinasi tentang materi yang akan diberikan, dalam hal ini pihak sekolah SMPTQ Pangeran Diponegoro diwakili oleh Kepala Sekolahnya, Bapak Rendi Cahya Perdana, S.Pd, M.Pd, dan didampingi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Bapak Puguh, S.Pd. Perlunya diadakan koordinasi tentang materi yang akan diberikan ini dirasa perlu untuk dicakapi kesepakatan anatara kedua belah pihak, agar pihak mitra pengabdian mengetahui materi apa yang akan disampaikan, dan juga agar mereka bisa memberikan pendapat dan persetujuan apakah materi yang diberikan tersebut bermanfaat bagi mereka atau tidak. Dan hal ini juga sangat bermanfaat untuk menampung aspirasi dari mitra pengabdian terhadap materi-materi apa saja yang sekiranya mereka butuhkan saat melaksanakan pembelajaran di sekolah. Disamping koordinasi tentang materi yang diberikan ini sangat bermanfaat bagi mitra pengabdian, hal ini juga sangat bermanfaat bagi tim pelaksana pengabdian masyarakat, yaitu untuk menerima masukan dan juga persetujuan dari pihak sekolah terhadap materi pelatihan Bahasa Inggris, sehingga hal ini akan lebih memudahkan tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat untuk mempersiapkan materi yang sudah tentu sesuai dan bermanfaat bagi mitra pengabdian.

### **2. Koordinasi & Persetujuan Waktu Pelaksanaan**

Koordinasi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat perlu untuk dilakukan agar pelaksanaan kegiatan masyarakat ini bisa berjalan lancar dan tanpa mengalami kendala. Koordinasi tentang pelaksanaan kegiatan ini juga perlu dilaksanakan karena pihak mitra pengabdian yang dalam hal ini adalah sekolah SMPTQ Pangeran Diponegoro juga mempunyai agenda yang padat, sehingga agar tidak mengganggu kesibukan dan agenda sekolah tersebut maka perlu ditentukan waktu yang memungkinkan ke dua belah pihak, yaitu pihak tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat bisa melaksanakan kegiatan yang seperti diusulkan dalam proposal, dan juga pihak mitra pengabdian bisa mengikuti kegiatan tersebut sebagaimana yang diharapkan

oleh tim pelaksana, agar kegiatan ini bisa berlangsung dan memberikan manfaat bagi mitra pengabdian. Setelah diadakan koordinasi tentang waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, akhirnya dicapai kesepakatan oleh kedua belah pihak untuk melaksanakan program tersebut, yaitu sebagai Sabtu, Sabtu 29 Agustus 2021 dengan tempat di SMPTQ Pangeran Diponegoro. Pelatihan ini diikuti 15 orang, yang dimulai dari jam 07.00 hingga 14.45. Materi pelatihan Bahasa Inggris terdiri dari 9 pokok bahasan dengan melibatkan semua tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari 9 orang tersebut untuk menjadi instruktur pelatihan, sehingga pada kegiatan ini tidak melibatkan dan menggunakan sumber daya diluar dari tim pelaksana, karena kebetulan ke 9 tim pelaksana merupakan dosen Bahasa Inggris. Karena jumlah materi pelatihannya yang terdiri dari 9 pokok bahasan, maka masing-masing pokok bahasan mempunyai alokasi waktu sebanyak 45 menit, dan terdapat 2 kali breaking time, yaitu breaking time yang pertama pada jam 09.15 hingga 09.30 digunakan untuk tea/ coffee break. Sedangkan breaking time yang kedua dilaksanakan pada jam 11.45 hingga 12.30. Breaking time yang ke 2 ini dipergunakan untuk memberikan waktu sholat dan makan siang bagi peserta dan tim pelaksana.

a. Materi pelatihan

Adapun ke 9 materi pelatihan yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain, yaitu:

1. *Structure 1 (Simple Present & Present Continuous Tense)*

Materi ini sangat perlu diberikan pada pelatihan Bahasa Inggris ini karena tata Bahasa tentang Simple Tense dan Present continuous tense, ini banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan manapun, termasuk di lingkungan sekolah. Simple present tense digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat umum, sedangkan present continuous tense digunakan untuk menyatakan peristiwa atau aktifitas yang sedang dilakukan. Materi ini dipandu oleh DR. Sri Hardiningsih HS, M.Hum

2. *Structure 2 (Past Tense dan Past Perfect Tense)*

Materi structure ini disampaikan oleh Drs. Pandiya, M.Pd. Materi ini juga sering dipergunakan dalam komunikasi sehari-hari. Past tense digunakan untuk mengkomunikasikan sesuatu kejadian atau peristiwa dimasa lampau, dan begitu juga halnya dengan past perfect tense. Adapun perbedaan kedua tenes tersebut

adalah, kalau past perfect digunakan untuk lebih menekankan telah dilakukannya aktifitas tersebut, ketika adanya satu kejadian lagi yang juga terjadi dimasa lampau.

### 3. *Perfect Tense*

Instruktur yang menjelaskan tentang Present perfect tense pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Drs. Tribekti M., M.Pd. Tenses ini digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian yang sudah mulai dilakukan pada masa lampau dan saat ini sudah selesai.

### 4. *Future Tense*

Future tense digunakan untuk menyatakan suatu kejadian yang belum terjadi, atau menyatakan suatu kejadian yang akan dilakukan pada masa yang akan datang, baik direncanakan maupun tidak direncanakan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang menyampaikan materi tentang future tense adalah Drs. Muslikh, M.Pd.

### 5. *Mastering new vocabularies*

Penguasaan terhadap new vocabularies sangat penting bagi guru-guru karena hal ini akan memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan menuangkan ide atau hal ingin mereka ekspresikan dengan kata-kata, sehingga hal ini perlu dipelajari dan dalam hal ini materi ini disampaikan oleh DR. Sri Rahayu Zeez, M. Ed.

### 6. *Practicing speaking 1*

Setelah mendapatkan materi tentang Bahasa Inggris, hal ini belumlah dirasa cukup karena mereka harus mempraktekkan apa yang telah diperolehnya. Darn Dra. Nurul Hamida memandu mereka untuk berani mempraktekkan berbicara dengan Bahasa Inggris.

### 7. *Practicing speaking 2*

Untuk lebih menambah rasa percaya diri para guru SMPTQ Pangeran DIponegoro dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris, maka praktek berbicara ini diberikan 2x dengan instruktur yang berbeda, dan instruktur yang ke 2 dalam praktek berkomunikasi dengan Bahasa Inggris ini dihandle oleh Drs. I Nyoman Romangsi, M.Pd.

### 8. *Handling classes in English*

Drs. Toni Hartono, M.Pd menyampaikan materi “Handling classes in English“ karena inilah yang harus dilakukan oleh para guru SMPTQ Pangeran Diponegoro dalam kesehariannya.

#### 9. Pembelajaran Bahasa Inggris secara virtual

Pemberian materi ini dirasapenting agar setelah selesai dilakukannya Pengabdian masyarakat ini para guru SMPTTQ Pangeran Diponegoro tetap bisa mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris secara mandiri dengan internet. Untuk itulah materi ini disampaikan oleh Drs. Suko Raharjo, M. Hum.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan tanya jawab dengan para guru SMPTQ Pangeran Diponegoro, Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat pada guru-guru SMPTQ dalam meningkatkan ketrampilan mereka dalam berbahasa Inggris.
2. Materi yang disampaikan oleh para pengajar Bahasa Inggris Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang dirasa pas dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Materi pelatihan Bahasa Inggris dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini disampaikan dengan menarik, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan, tapi justru membuat mereka tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan ini.
4. Pengajar atau instruktur pelatihan ini yang merupakan tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang juga merupakan pengajar Bahasa Inggris dari Jurusan Akuntansi mempunyai keahlian yang sesuai dengan bidangnya dan menguasai terhadap materi pelatihan yang diberikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.kompasiana.com/kitongbisa/58de10129b93730b226a1df9/pentingnya-bahasa-inggris-dalam-perkembangan-pendidikan-dan-karir>, diakses pada tanggal 2 Januari 2021



<https://www.edugoedu.com/pentingnya-grammar-dalam-pengajaran/>, Pentingnya grammar dalam pengajaran bagi guru dan siswa, diakses pada tanggal 2 Januari 2021